

**Retensi Protein dan Kadar Urea Darah Sapi Friesian Holstein Laktasi Akibat
Suplementasi Aras *Sauropus androgynus* (L) Merr (Katu) Dalam Ransum
(Protein Retention and Urea Blood Concentration of Lactating Friesian Holstein Cows
Affected by Level Supplementation of *Sauropus androgynus* (L) Merr (Katu) in Diet).**

ANDIK FATAHILAH. H2B001011. 2005.

(Pembimbing: CHRISTIANA BUDIARTI S. dan BAMBANG PURBOYO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian katu terhadap tampilan retensi protein dan kadar urea darah sapi Friesian Holstein laktasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2004 di CV Argasari, Desa. Tegalrejo, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Materi yang digunakan adalah 9 ekor sapi Friesian Holstein laktasi dengan produksi susu $8,86 \pm 1,2$ liter (CV = 13,54%) dan BB $436 \pm 49,67$ kg (CV = 11,34%), bubuk katu, ransum sapi berupa konsentrat dan hijauan jagung dengan limbangan 60 : 40%. Peralatan yang digunakan adalah timbangan temak dan pakan, alat penampung urin, sekop, spuit, serta sentrifuse. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan pemberian katu dan 3 ekor sapi sebagai ulangan. Perlakuan pemberian katu yang diterapkan sebagai berikut :

- TO = Hijauan jagung + konsentrat tanpa tambahan katu
- TI = Hijauan jagung + konsentrat + bubuk katu 0,03% BB
- T2 = Hijauan jagung + konsentrat + bubuk katu 0,05% BB

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis sidik ragam. Parameter yang diamati meliputi konsumsi BK pakan, konsumsi PK pakan, retensi protein dan kadar urea dalam darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata, konsumsi BK ransum TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 10.218; 10.693 dan 11.634 g/ekor/hari ($P > 0,05$). Rata-rata konsumsi PK ransum TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 1.352; 1.437 dan 1.571 g/ekor/hari ($P > 0,05$). Rata-rata retensi protein TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 733; 659 dan 938 g/ekor/hari ($P > 0,05$). Rata-rata kadar urea dalam darah TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 24,47; 21,12 dan 22,35 mg/dl ($P > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian bubuk katu pada sapi Friesian Holstein pada level 0,03% dan 0,05% dari BB tidak berpengaruh terhadap retensi protein dan kadar urea darah.

Kata kunci : katu, retensi protein, urea darah, sapi Friesian Holstein.